



UNIVERSITAS ANDALAS

**FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN
KUALITAS HIDUP PASIEN TUBERKULOSIS PARU
DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

TAHUN 2022

Oleh:

SHABILA PUTRI

No. BP. 1811211052

Pembimbing I : Vivi Triana, SKM., MPH
Pembimbing II : Elsi Novnariza, SKM., MKM

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2022**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, Oktober 2022

Shabila Putri, No BP.1811211052

**FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUALITAS HIDUP
PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN
TAHUN 2022**

xi + 100 halaman, 20 tabel, 3 gambar, 12 lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Infeksi tuberkulosis memberikan permasalahan bagi penderitanya, tidak hanya penurunan imunitas namun juga memberikan dampak pada tiap aspek baik fisik, psikologis, sosial dan lingkungan yang menyebabkan terjadinya penurunan kualitas hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien tuberkulosis paru di Kabupaten Padang Pariaman tahun 2022.

Metode

Penelitian ini menggunakan rancangan studi kuantitatif dengan desain studi *cross-sectional* dilaksanakan di tujuh puskesmas pada bulan Januari-Agustus 2022. Pengumpulan data menggunakan kuisioner sebanyak 91 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *multistage sampling*. Pengolahan data menggunakan analisis univariat, bivariat dengan uji *chi-square*, dan multivariat menggunakan uji regresi logistik.

Hasil

Sebanyak 50,5% responden memiliki kualitas hidup buruk. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia (*p-value*:0,006), tingkat pendapatan (*p-value*:0,011), lama pengobatan (*p-value*:0,000), riwayat komorbid (*p-value*:0,016), dan dukungan keluarga (*p-value*:0,002) dengan kualitas hidup pasien tuberkulosis paru. Lama pengobatan merupakan variabel paling dominan yang berhubungan dengan kualitas hidup pasien tuberkulosis paru (*p-value*:0,000; POR= 11,692; 95% CI:4,308-31,732).

Kesimpulan

Pasien tuberkulosis dengan usia non produktif, pendapatan rendah, pengobatan tahap intensif, memiliki riwayat komorbid dan dukungan keluarga yang rendah memiliki risiko kualitas hidup buruk. Disarankan agar petugas kesehatan lebih memperhatikan status pengobatan pasien, memberikan edukasi awal pengobatan dan mengontrol efek samping serta kepatuhan dalam pengobatan tuberkulosis paru.

Daftar Pustaka : 99 (2004-2022)

Kata Kunci : Kualitas Hidup, Tuberkulosis Paru, OAT

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate, Oktober 2022 Objective

Shabila Putri, No. BP.1811211052

RISK FACTORS ASSOCIATED WITH THE QUALITY OF LIFE OF PULMONARY TUBERCULOSIS PASTIENTS IN PADANG PARIAMAN DISTRIC IN 2022

xi + 100 pages, 20 tables, 3 figure, 12 attachments

ABSTRACT

Objective

Tuberculosis infection give a problem to patient, not only has an impact on decreasing immunity but also has an impact on every aspect, physical, psychological, social and environmental, leading to a decrease in quality of life. This study aims to determine the risk factors associated with the quality of life of pulmonary tuberculosis patients in Padang Pariaman Distric in 2022.

Methode

This study uses a quantitative study design with a cross-sectional study design carried out in seven health centers in January-August 2022. Data collection using questionnaire of 91 respondents. The sampling technique used multistage sampling. Data processing using univariate, bivariate with chi-square, and multivariate analysis using logistic regression test.

Result

A total 50,5% of respondents have a poor quality of life. There is a significant relationship between age (*p-value*:0,006), income level (*p-value*:0,011), length of treatment (*p-value*:0,000), history of comorbidities (*p-value*:0,016), and family support (*p-value*:0,002), with quality of life pulmonary tuberculosis patients. Long treatment is the most dominant variable associated with quality of life pulmonary tuberculosis patients (*p-value*:0,000; POR= 11,692; 95% CI:4,308-31,732).

Conclusion

Tuberculosis patients with non-productive age, low income, intensive treatment, have a history of comorbidities and low family support have a risk of poor quality of life. It is recommended that health workers pay more attention to the patients treatment status, provide early education on treatment and control side effect andadherence in pulmonary tuberculosis treatment.

References : 99 (2004-2022)

Keywords : Quality of life, Pulmonary Tuberculosis, tuberculosis drugs